
Outline Journal of Management and Accounting

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJM/index>

Research Article

The Effect Of Financial Education In The Family And Self-Control On Saves In Business Education Students' Interest In Business Education 2017 State University Of Medan

(Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan)

Fretty Nainson Sihite¹, Randeska Manullang²

Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Correspondence: andeskiandra79@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of financial education in the family and self-control on the interest in saving in Stambuk Business Education students class of 2017, Medan State University. This research was conducted at Medan State University, Faculty of Economics, Stambuk Business Education Study Program in 2017, which is located at Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate. This research was conducted in the even semester of the 2020/2021 school year. The population in this study were all students of the Stambuk Business Education Study Program class of 2017, Faculty of Economics, Medan State University, consisting of 3 classes of 89 students. The sampling technique used in this study is the total sampling technique. Data collection techniques used are documentation and questionnaires. Changes in students' interest in saving are influenced by the variable Financial Education in the Family, self-control. So this shows that the financial education variable in the family if tested partially (alone) the results have a significant effect on the interest in saving variable, while the self-control variable shows that if tested partially (alone) the results have a significant effect on the savings interest variable.

Keywords:

Financial Education in the Family,
Self Control,
Interest in Savings.

Pendahuluan

Uang merupakan suatu benda yang diterima masyarakat untuk mengukur nilai, alat tukar dan alat untuk melakukan pembelian barang atau jasa yang bentuk kehadirannya disetujui oleh peraturan tertentu. Kondisi keuangan sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia, maka diperlukan pengelolaan yang baik dalam mengatur keuangan.

Menabung adalah memasukkan uang sebagai uang simpanan. Menabung merupakan salah satu cara pengelolaan uang yang penting dilaksanakan. Menabung dapat dilakukan dengan menyisihkan uang dimasa

sekarang demi kepentingan dimasa depan untuk mendapatkan uang dalam jumlah yang relatif besar. Menabung memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Keynes (1935), kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada kemampuan menabung, semakin tinggi tingkat tabungan akan mendorong tingkat investasi dan akan merangsang pertumbuhan ekonomi. Mengingat pentingnya peranan menabung, maka kegiatan menabung perlu dibiasakan dan ditanamkan kepada setiap individu khususnya diusia remaja menuju dewasa, karena dimasa inilah seorang anak mulai diberikan kepercayaan untuk mandiri dalam mengelola keuangannya.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang populasinya cukup besar. Mahasiswa adalah target yang seharusnya dapat memenuhi minat menabung karena merupakan komponen yang cukup besar dalam masyarakat yang memiliki konsumtif yang tinggi. Mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan dan lingkungan yang mendukung agar dapat menumbuhkan minat menabung. Saat masa kuliah, mahasiswa mengalami peralihan dari sifat ketergantungan menuju sifat mandiri secara keuangan. Mahasiswa dihadapkan pada masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan pribadi, cadangan dana untuk digunakan setiap bulannya terbatas, keterlambatan uang kiriman dari orangtua, kebutuhan yang tidak terduga mengakibatkan uang bulanan habis sebelum waktunya ataupun kesalahan dalam pengelolaan uang pribadi karena tidak adanya penganggaran dalam konsumsi. Kendala keuangan ini akan berdampak pada salah satu pola hidup mahasiswa yaitu dalam hal menabung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap 50 mahasiswa yang diteliti secara acak, didapati bahwa minat menabung mahasiswa masih rendah. Hal ini terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Minat Menabung Mahasiswa	Ya		Tidak	
		Jlh	%	Jlh	%
1	Setiap saya menerima uang saku, saya akan menyisihkan untuk ditabung.	17	34%	33	66%
2	Saya selalu menabung agar memiliki uang cadangan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga	22	44%	28	56%
3	Saya memiliki tabungan di buku rekening dan atau simpan sendiri	24	48%	26	52%

Sumber : Hasil Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa minat menabung mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 masih rendah, dapat dilihat dari tabel hanya 17 mahasiswa dari 50 orang yang selalu menyisihkan uangnya untuk ditabung dan sisahnya 33 mahasiswa memilih tidak menyisihkan. Dari 50 mahasiswa hanya 24 orang yang mempunyai uang tabungan dalam rekeningnya, sisahnya 26 orang lagi hanya menggunakan rekening tabungan untuk keperluan transaksi menerima uang saku dari orang tua saja.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menabung. Thung, dkk (2012) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa adalah literasi keuangan,

sosialisasi dari orang tua, pengaruh dari rekan, dan pengendalian diri. Penelitian yang dilakukan oleh Sirine dan Utami (2016) juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa adalah literasi keuangan, sosialisasi dari orang tua, pengaruh teman sebaya, dan pengendalian diri. Sementara menurut Wahana (2014) dalam penelitiannya faktor literasi keuangan, kontrol diri, motif menabung dan pendapatan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa. Berdasarkan kendala-kendala yang dialami mahasiswa dalam masa kuliah dan berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini ditentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung diantaranya pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri.

Pertama, minat menabung mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pendidikan keuangan di keluarga. Menurut Lusardi (2010), seorang anak akan lebih baik diberikan pendidikan keuangan baik di rumah maupun di sekolah. Dengan melibatkan orang tua dalam pendidikan keuangan di sekolah akan membuat orang tua lebih aktif dalam membimbing perilaku menabung anak-anak mereka. (Ardiana, 2016), pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung. .

Menurut widayati (2014), orang tua memiliki peran terhadap anaknya dalam memberikan pendidikan tentang keuangan di keluarga. Melalui pendidikan keluarga yang diberikan orang tua kepada anak, akan memberikan pengaruh besar dalam proses pendewasaan anak agar menjadi anak yang bertanggung jawab, mandiri dan mengajarkan anaknya bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai dan pengetahuan dalam berbagai bidang termasuk yang berhubungan dengan keuangan.

Dalam kondisi ekonomi yang penuh tuntutan dijamin sekarang, mahasiswa tidak bisa menghindari dari pilihan keuangan yang pelik. Sayangnya keputusan keuangan yang salah dimasa muda kadang harus dibayar mahal (Lusardi, Mitchell, and Curto, 2009). Lusardi(2006) pernah mengatakan bahwa pengetahuan ekonomi yang rendah akan menyebabkan mereka kurang cenderung untuk dapat mengumpulkan kekayaan dan mengelola kekayaan secara efektif disamping juga tidak berpikir untuk mempunyai rancangan dana pensiun. Dengan bekal pengetahuan keuangan yang diperoleh dari keluarga maka akan diterapkan oleh mahasiswa saat jauh dari keluarga pun. Namun,pengetahuan pengelolaan keuangan yang rendah akan menyebabkan mahasiswa kurang cenderung untuk dapat mengumpulkan kekayaan dan mengelola kekayaan secara efektif.

Tabel 2.
Pendidikan Keuangan di Keluarga Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Pendidikan Keuangan di Keluarga	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Orang tua saya mengajarkan saya untuk hidup hemat	48	96%	2	4%
2	Orang tua saya mengajarkan saya untuk membuat anggaran konsumsi setiap bulan	22	44%	28	56%
3	Orang tua saya menghimbau saya untuk menabung	22	44%	28	56%

Sumber : Hasil Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Dari data diatas dapat dilihat bahwa banyak masih kurangnya pendidikan keuangan di keluarga para mahasiswa. Orang tua mahasiswa hanya menghimbau mahasiswa agar berusaha hidup hemat, dari 50 mahasiswa 48 diantaranya dihimbau oleh para orang tuanya untuk hidup hemat sedangkan yang mengajarkan untuk membuat anggaran konsumsi setiap bulan hanya 22 mahasiswa saja. Mahasiswa perlu diajarkan pengelolaan keuangan yang baik dengan pengalokasian uang untuk kebutuhan yang paling dibutuhkan. Hal ini mengakibatkan mahasiswa hanya berfikir bahwa yang perlu dilakukan hanyalah menyesuaikan belanja dengan uang yang dimiliki dan tidak memiliki anggaran untuk tabungan.

Ketiga, kontrol diri adalah tindakan seseorang untuk mengendalikan secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi dan keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya (Delisi, Berg & T 2006). Mahasiswa yang memiliki tingkat pengendalian tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan. sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota dimana mereka jauh dari orang tua, sehingga keuangan mahasiswa sepenuhnya diatur oleh dirinya sendiri, tidak menutup kemungkinan hal tersebut akan menjadi konsumtif jika mahasiswa tidak mampu mengontrol perilakunya dalam pembelian barang dan jasa.

Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang dilakukan itu merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Untuk melihat data kontrol diri mahasiswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.
Kontrol Diri Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Kontrol Diri Mahasiswa	Ya		Tidak	
		Jlh	%	Jlh	%
1	Saya sering melakukan pembelian tanpa perencanaan sebelumnya	38	76%	12	24%
2	Saya sulit menolak ajakan teman untuk pergi berbelanja	34	68%	16	32%
3	Saya sering menyesali pembelian yang saya lakukan	30	60%	40	0%

Sumber : Hasil Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Dari data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kontrol diri yang baik dalam pengelolaan keuangannya, terlihat dari poin 1 dari tabel diatas bahwa sebanyak 76% mahasiswa sering melakukan pembelian tanpa perencanaan sebelumnya hal ini berarti pengendalian diri untuk menahan konsumsi belum baik. Poin ke dua juga dijelaskan bahwa 68% mahasiswa merasa sulit untuk menolak ajakan teman untuk pergi berbelanja dan 60% sering menyesali pembelian yang dilakukan karena tidak bisa menahan diri dan menegaskan keputusan yang dimana hal ini dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (pengeluaran diluar anggaran), dan tidak adanya sisa uang untuk disimpan. Kendala keuangan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap salah satu pola keuangan mahasiswa yaitu dalam hal menabung. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengendalian masih belum maksimal.

Dalam banyak literatur, para ahli memberikan berbagai sudut pandang tentang pengertian pendidikan keluarga, misalnya Mansur (2005 : 319) mendefinisikan pendidikan keluarga adalah proses pemberian positif bagi tumbuh kembangnya anak sebagai pondasi pendidikan selanjutnya. Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan Abdullah (2003:232) yang memberi pengertian pendidikan keluarga adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang tua berupa pembiasaan dan improvisasi untuk membantu perkembangan pribadi anak.

Pendapat lain di kemukakan oleh An-Nahlawi (1989), Hasan Langgulung (1986) memberi batasan tentang pengertian pendidikan keluarga adalah usaha yang dilakukan oleh ayah dan ibu sebagai orang yang diberi tanggung jawab untuk memberikan nilai-nilai, akhlak, keteladanan dan kefitrahan.

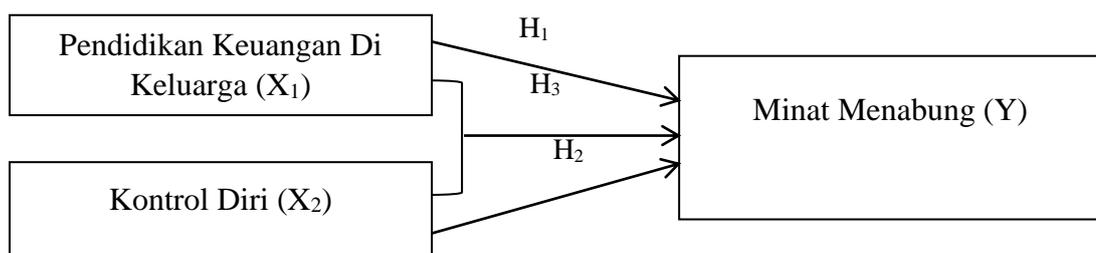
Menurut Tangney, Braumeister, dan Boone (2004), kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respons batin seseorang, serta mencegah kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri untuk melakukan perilaku tersebut. Kontrol diri adalah suatu kecakapan individu dalam membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, kontrol diri juga merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku yang sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai dengan yang orang lain inginkan, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutupi perasaannya (Ghufron & Risnawita, 2016).

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam psikologis remaja, minat diartikan sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mapiare, 1997). Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah dan keinginan (Kusmawati, 2011). Dari defenisi minat dapat dijabarkan lagi bahwa minat menunjukkan seberapa keras seseorang mencoba dan dianggap sebagai perantara faktor-faktor rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.

Pengujian hipotesis penelitiannya :

- H1: Adanya pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
- H2: Adanya pengaruh Kontrol Diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
- H3: Adanya Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Metode

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengalaman guna meninjau secara langsung mengenai kondisi yang sebenarnya. Menurut Sutrisno Hadi (1986), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara ini yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 yang memiliki tabungan.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2011:199). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendidikan keuangan di keluarga, uang saku, kontrol diri dan minat menabung mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017. Penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian survey.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini di lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan populasi sebanyak 89 orang dan menggunakan tehnik total sampling yang terdiri dari mahasiswa kelas A, B, dan C prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarg a dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Data penelitian ini diperoleh melalui angket pada variabel pendidikan keuangan di keluarga, kontrol diri, dan minat menabung dimana hasil data penelitian dibantu menggunakan program SPSS Versi 20 *for windows*.

Sebelum penelitian yang sebenarnya, dilakukan uji instrument penelitian yaitu validitas angket dan reliabilitas angket yaitu angket pendidikan keuangan di keluarga, kontrol diri dan minat menabung yang diuji cobakan kepada mahasiswa di luar sampel yang sesungguhnya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas *instrument* dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan *Alpha Cronbach* dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dianggap valid pada taraf signifikansi 95% (= 0,05). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 *for windows*.

Analisis Regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independen*) yaitu Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap variabel terikat (*dependen*) Minat Menabung (Y) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Analisis digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel independen dengan variabel *dependen* apakah masing-masing variabel *independen* berhubungan positif atau negative. Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.

Hasil Perhitungan Regresi Liner Berganda

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients				Beta	Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
(Constant)	26,128	9,377	2,786	,007			

PENDIDIKAN KEUANGAN DI							
1 KELUARGA (X1)	,274	,135	,230	2,030	,045	,713	1,402
KONTROL DIRI(X2)	,362	,138	,297	2,626	,010	,713	1,402

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG (Y)

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS versi 20 for windows

Dari hasil tabel koefisien di atas menunjukkan nilai koefisien uji t dan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Dimana nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Standar persamaan regresi linier berganda adalah dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 26,128 + 0,274 (X_1) + 0,362 (X_2) + e$$

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1) dan Kontrol Diri (X2) berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y). Berdasarkan tabel di atas maka pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$1. a = 26,128$$

Konstanta sebesar 33,864 artinya jika variabel independent Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1) dan Kontrol Diri (X2) dianggap tidak ada atau sama dengan 0 (nol), maka Minat Menabung (Y) memiliki nilai sebesar 26,128.

$$2. b_1 = 0,274$$

Koefisien variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1) sebesar 0,274 yang artinya jika Pendidikan Keuangan di Keluarga mengalami kenaikan 1% maka Minat Menabung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,274, sebaliknya jika Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1) turun sebesar 1%, maka minat menabung (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,274 dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

$$3. b_2 = 0,362$$

Koefisien variabel Kontrol Diri (X2) sebesar 0,362, yang artinya jika Kontrol Diri mengalami kenaikan sebesar 1% maka Minat Menabung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,362, sebaliknya jika Kontrol Diri (X2) turun sebesar 1%, maka Minat Menabung (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,362 dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.

Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig. Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Std. Error		Tol	VIF
(Constant)	26,128		9,377	2,786	,007	
PENDIDIKAN KEUANGAN DI 1 KELUARGA (X1)	,274	,135	,230	2,030	,045	,713 1,402

KONTROL							
DIRI(X2)	,362	,138	,297	2,626	,010	,713	1,402

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG (Y)

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS versi 20 for windows

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Pendidikan Keuangan di Keluarga didapatkan t_{hitung} sebesar 2,030 dengan nilai signifikan $0,045 < \text{paraf signifikan } 0,05$ ($0,05 > 0,045$). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,98793, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya terdapat pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga terhadap Minat Menabung (Y) Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Kontrol Diri didapatkan t_{hitung} sebesar 2,626 dengan nilai signifikan 0,010. Sedangkan dari nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,98793. Maka hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,928 > 1,98793$). Dengan nilai signifikan $> \text{paraf signifikan } 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua diterima yang berarti berpengaruh signifikan antara Kontrol Diri (X2) terhadap Minat Menabung (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017.

Uji Simultan

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji-F) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	791,113	2	395,556	11,723	,000 ^b
	Residual	2901,899	86	33,743		
	Total	3693,011	88			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG (Y)

b. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI (X2), PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA (X1)

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS versi 20 for windows

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 11,723 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,10. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,723 > 3,10$) dan nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga hasil tersebut mengidentifikasi bahwa variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1) dan Kontrol Diri (X2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung (X2) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 7.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,463a	,214	,196	5,809

a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI (X2), PENDIDIKAN KEUANGANDI KELUARGA (X1)

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS versi 20 for windows

Dari tabel di atas diperoleh hasil nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,237 atau dengan kata lain nilai koefisien determinasinya adalah 21,4 %. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini perubahan minat menabung mahasiswa dipengaruhi oleh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Kontrol Diri sebesar 21,4 % dan sisanya sebesar $(100\% - 21,4\% = 78,6\%$ disumbangkan oleh faktor- faktor di luar penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1) dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebagai berikut:

Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Minat Menabung pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Dari hasil penelitian regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Minat Menabung pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 89 mahasiswa maka diperoleh persamaan linier berganda yaitu $Y = 26,128 + 0,274 (X1) + 0,362 (X2) + e$, pada hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1) memperoleh nilai thitung > ttabel sebesar $(2,030 > 1,98793)$ dengan taraf signifikansi $(0,045 < 0,05)$. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1) berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan jawaban dari beberapa item pertanyaan Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1) yang telah disebar. Item pernyataan nomor satu "Orang tua saya memberikan contoh yang baik kepada saya saat melakukan pengelolaan keuangan", mayoritas mahasiswa menjawab setuju, dari situasi ini dapat dilihat bahwa mahasiswa mendapatkan ilmu tentang cara mengelola keuangan dengan baik dari contoh-contoh yang diterapkan oleh orang tua mahasiswa dalam keluarga mereka, seperti berbagai manfaat dari kegiatan menabung.

Kemudian pada item pertanyaan nomor dua puluh dua "Orang tua saya selalu memberikan pengertian kepada saya tentang kerja keras orang tua dalam mencari nafkah agar saya lebih menghargai uang", mayoritas mahasiswa menjawab setuju, dari situasi ini dapat dilihat bahwa komunikasi orang tua mengenai kondisi keuangan keluarga perlu diberikan agar mahasiswa dapat mengerti kerja keras dalam memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan begitu mahasiswa dapat lebih menghargai uang dan lebih memilih menyimpannya daripada membelikan konsumsi yang tidak diperlukan dan hanya kesenangan yang tidak berarti.

Berdasarkan tabel kecenderungan variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1), frekuensi relatifnya sebesar 82% dengan kategori pendidikan keuangan di keluarga baik. Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan

keuangan di keluarga yang baik akan meningkatkan minat menabung yang dapat dilihat dari tabel kecenderungan variabel minat menabung yaitu sebesar 83% dengan kategori Sedang.

Artinya pendidikan keuangan di keluarga dan minat menabung memiliki hubungan yang searah, jika ditingkatkan variabel pendidikan keuangan di keluarga maka minat menabung akan meningkat. Pendidikan keuangan di keluarga yang di dapat oleh anak akan mempengaruhi minat menabung. Jika seorang anak mendapatkan pendidikan yang baik tentang keuangan di dalam keluarga, maka anak akan lebih mengerti tentang bagaimana cara mengelola keuangan lebih baik dan berdampak baik pula pada minat menabung.

Pendidikan keuangan di keluarga menggunakan sistem sederhana dengan cara mengajarkan anak dalam suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh (Andespa, 2017) menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan, artinya Keluarga sebagai suatu lingkungan paling dekat, merupakan pengaruh yang paling kuat dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut dikarenakan keluarga merupakan sumber orientasi yang terdiri dari individu-individu dan keluarga sebagai sumber keturunan. Jadi keluarga ada hubungannya dalam mempengaruhi minat terhadap sesuatu. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiana, 2018), bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan, artinya peranan keluarga dalam pengelolaan keuangan itu penting dalam mempengaruhi minat menabung mahasiswa.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Minat Menabung pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Dari hasil penelitian regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kontrol Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 89 mahasiswa maka diperoleh persamaan linier berganda yaitu $Y = 26,128 + 0,274 (X1) + 0,362 (X2) + e$. Pada uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel Kontrol Diri (X2) memperoleh nilai thitung > ttabel sebesar (2,626 > 1,98793). Dengan nilai signifikan (0.010 < 0.05). Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel Kontrol Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan jawaban dari beberapa item pertanyaan Kontrol Diri (X2) yang telah disebar, item pernyataan nomor sembilan belasan "Keputusan yang saya ambil berdasarkan pada hasil pertimbangan yang matang", mayoritas mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa sebelum mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan seperti belanja dan menyimpan, mahasiswa sudah mempertimbangkan dengan matang agar menghindari hasil yang tidak baik dan memaksimalkan pemanfaatan dana yang tersedia sehingga bisa menyimpan dana untuk keperluan mendatang yang lebih penting dan bermanfaat.

Kemudian dari pernyataan item nomor empat belas "Saya orang yang dapat menahan keinginan belanja saat tidak memiliki cukup uang", mayoritas mahasiswa menjawab setuju. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menahan diri dari impulsive negatif sudah baik, mahasiswa sudah mengerti bahwa tidak perlu memaksakan diri untuk melakukan kegiatan belanja disaat tidak memiliki cukup dana sehingga bisa terhindar dari hutang. Mahasiswa cenderung akan menabung sampai nominal yang diinginkan tercapai.

Berdasarkan tabel kecenderungan variabel Kontrol Diri (X2), mayoritas frekuensi relatifnya sebesar 66% dengan kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa kontrol diri yang baik akan meningkatkan minat menabung yang dapat dilihat dari tabel kecenderungan variabel minat menabung yaitu sebesar 83% dengan kategori sedang.

Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum seseorang memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang tinggi maka akan cenderung mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan uang dengan lebih baik sehingga akan memunculkan

perilaku menabung. Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan dorongan-dorongan dan kemampuan individu untuk mengendalikan tingkah lakunya pada saat tidak adanya kontrol dari lingkungan (Amalia, 2010). Sedangkan dalam konteks keuangan, kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan (tujuan yang bermanfaat) serta menekan pembelian impulsive (tujuan untuk kesenangan semata) yang diungkapkan oleh (Otto, 2009).

Penelitian ini di dukung oleh penelitian lainnya, seperti penelitian yang Ardiana (2016) menyatakan, bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, semakin baik kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula minat menabung seseorang. Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi akan mengelola uang mereka lebih baik dari orang lain, lebih berhemat serta lebih sedikit pengeluaran sehingga lebih cenderung melakukan penyimpanan atau menabung dibandingkan menghabiskan hal-hal yang tidak terlalu dibutuhkan.

Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan jumlah sampel 89 mahasiswa. Maka diperoleh nilai F hitung adalah 13,340 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Sedangkan nilai Ftabel sebesar 3.10. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,723 > 3,10$) dan nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ ($0.000 < 0.05$).

Maka ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kontrol Diri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Dimana Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kontrol Diri mahasiswa yang tinggi, maka akan semakin baik juga Minat Menabung pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,237 atau dengan kata lain nilai koefisien determinasinya adalah 21,4 %. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini perubahan minat menabung mahasiswa dipengaruhi oleh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Kontrol Diri sebesar 21,4 % dan sisanya sebesar ($100\% - 21,4\% = 78,6\%$) disumbangkan oleh faktor-faktor di luar penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini tentang Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan garis linier $Y = 26,128 + 0,274 (X_1) + 0,362 (X_2) + e$. Dari hasil regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga (X_1) dan Kontrol Diri (X_2) berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y) secara linier, (Y) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, ditunjukkan dengan Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung hasil uji t (uji parsial) dimana nilai thitung $>$ ttabel ($2,030 > 1,98793$) dengan taraf signifikan ($0,045 < 0,05$), Variabel Kontrol Diri (X_2) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, ditunjukkan dengan hasil uji t (uji parsial) dimana nilai thitung $>$ ttabel ($2,626 > 1,98793$). Dengan nilai signifikan ($0,010 < 0,05$), Secara simultan (Uji F) dengan nilai Fhitung $>$ Ftabel ($11,723 > 3,10$) dan nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ ($0.000 < 0.05$), yang artinya bahwa variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kontrol Diri terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dan Pendidikan Keuangan di Keluarga (X_1) dan Kontrol Diri (X_2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0,214 atau 21,4 % terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini perubahan minat menabung mahasiswa dipengaruhi oleh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Kontrol Diri sebesar 21,4% dan sisanya sebesar ($100\% - 21,4\% = 78,6\%$) disumbangkan oleh faktor-faktor di luar penelitian.

Daftar Pustaka

- Acocella, J. R. ,& Calhoun, J. F. (1990). Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (Alih bahasa: Satmoko, R.S). Semarang: IKIP Press
- Bowen, C. F. (2002). Financial Knowledge of Teens and Their Parents. *Financial Counselling and Planning* , 13.(2).
- Chita, R.C.M., David, L., Pali, C. 2015. Hubungan Antara Self- Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Univertas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e- Biomedik*. Vol 3. No 1. Hal 297-302
- Crow, L. D., & Crow, A. (1973). *Educational Psychology*. Amerika Serikat: Brooklyn Collage.
- Delisi, M., Berg, & T, M. (2006). Exploring Theoretical Linkages Between Self- Control Theory and Criminal Justice System Processing. *Criminal Justice* , 14 (2), 137-147
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* , 4.(12)
- Fitriana, N & Koentjoro. (2009). Kerajinan Berbelanja Pada Wanita Bekerja., Vol. 7, 48-57
- Ghufron, Nur & Rini Risnawati . (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR- Ruzz Media.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* , 1
- Lusardi, A., & Mitchell, O., & Curto, V. (2010). Financial Literacy Among The Young. *The Journal of Consumer Affairs*. 4(2), 358-380.
- Mapiare, A. (1997). *Psikologis Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mulyadi, S., & Rizky , L. (2012). *Financial Parenting : Menjadikan Anak Cerdas Dan Cermat Mengelola Uang*. Jakarta: Noura Books .
- Wahyono, H. 2001. Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga Terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Remund, D., & Lusardi. (2010). Financial Literacy explicated: the case for a clearer definition in an increasingly complex ecoomy. *Journal of Consumer Affairs* , 44.(2).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Cetakan 7 . Bandung: CV Alfabeta.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 27-52.
- Surya, Moh. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Susanti. (2013). -faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 18 (1), 1-5.
- Tangney, June P., Baumeister, Roy F., & Boone. A. L. (2004). High Self- disclosure Predict Good Adjustment, Less Pathologi, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journar of Persinality*
- Thung, C. M., Kai, C. Y., Nie, F. S., Chiun, L. W., & Tsen, T. C. (2012). Determinants of saving behaviour among the university students in Malaysia. A Research Project Submitted in Partial Fulfillment of The Requirement for The Degree of Bachelor of Commerce (Hons) Accounting. [Skripsi]. Malaysia : Faculty of Business and Finance, Department of Com .
- Widayati. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendiidkan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pebelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora* , 2 (2), 176-183.
- Yasid, M. (2010). Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga “Keluarga mustahik” Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis

- Keynes, J. M. 1935. *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. New York: Harcourt Brace & World
- Wahana, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa S1 FEB Undip Tembalang)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro)
- Ardiana, Meta. 2016. “Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 4(1): 59–75.
- Mansur. 2005, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abdullah, M. Imron. 2003. *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*. Cirebon: Lektur Berns, R.M. (2007). *Child, family, school, community socialization and support*. 7th edition. Canada: Thomson Wadsworth.
- Nugroho. 2003. *Good Governance*. Mandar Maju. Bandung.
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Syuliswati, A. (2020). *Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan*. *Akuntansi Bisnis Dan Manajemen (ABM)*, 27(1), 53– 64
- Alwisol. (2009) *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Benjamin J, Virginia A. Kaplan and Sadock's *Synopsis of Psychiatry Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. Philadelphia (USA): Lippincott Williams & Wilkins; 2007
- Andespa, R. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah*. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 43-57.
- Rizkiana, Bela. (2018). *Pengaruh Ilmu Ekonomi Islam, Keluarga Dan Teknologi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten)* Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Universitas Agama Islam Negeri Surakarta.
- Amalia. (2010). *Hubungan antara Komunikasi Orang Tua-Anak mengenai Seksualitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seks Pranikah*. Skripsi Program S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Otto, Annette. (2009). *The Economic Psychology of Adolescent Saving*. Thesis. Germany: Johanner Guttenberg University of Mainz.